

ABSTRAK

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Rusia, yang terjalin lebih dari enam dekade lalu, telah menyaksikan berbagai tonggak sejarah dalam kedua negara. Meskipun menghadapi tantangan-tantangan tertentu, hubungan ini tetap stabil, dengan penekanan pada kerja sama kontemporer di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan budaya. Penelitian ini menggali diplomasi budaya Indonesia melalui batik di Rusia dari tahun 2016 hingga 2019, dengan tujuan memahami dampaknya terhadap persepsi masyarakat Rusia terhadap budaya Indonesia, khususnya melalui nilai simbolis batik. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengamati bagaimana berbagai acara budaya, seperti festival dan pertunjukan, membentuk sikap masyarakat Rusia terhadap budaya Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa upaya diplomasi budaya Indonesia, terutama melalui batik, telah berhasil memamerkan kekayaan budaya negara ini kepada penonton Rusia. Festival-festival di Moskow, misalnya, telah berhasil menarik minat masyarakat Rusia, memperdalam apresiasi dan pemahaman mereka terhadap warisan budaya Indonesia. Sebagai kesimpulan, diplomasi budaya Indonesia, yang tercermin dalam promosi batik di Rusia, menjadi alat yang efektif dalam memperkuat hubungan bilateral. Upaya ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman lintas budaya yang lebih dalam, tetapi juga membuka jalan bagi kerja sama yang lebih luas, terutama dalam domain budaya dan pariwisata, yang membentuk dasar yang kuat untuk keterlibatan diplomatik di masa depan antara kedua negara.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Batik, Indonesia, Rusia, Kerja Sama Internasional

ABSTRACT

Diplomatic relations between Indonesia and Russia, spanning over six decades, have witnessed various historical milestones in both nations. Despite encountering specific challenges, this relationship remains stable, emphasizing contemporary cooperation across various fields such as economics, politics, and culture. This research explores Indonesian cultural diplomacy through batik in Russia from 2016 to 2019, aiming to understand its impact on Russian society's perceptions of Indonesian culture, particularly through the symbolic value of batik. Using qualitative methods, this study observes how various cultural events, such as festivals and performances, shape Russian attitudes towards Indonesian culture. Analysis indicates that Indonesian cultural diplomacy efforts, particularly through batik, have successfully showcased the nation's cultural richness to Russian audiences. Festivals in Moscow, for instance, have effectively captured the interest of Russian society, deepening their appreciation and understanding of Indonesian cultural heritage. In conclusion, Indonesian cultural diplomacy, reflected in batik promotion in Russia, serves as an effective tool in strengthening bilateral relations. These efforts not only facilitate deeper cross-cultural understanding but also pave the way for broader cooperation, particularly in the cultural and tourism domains, laying a robust foundation for future diplomatic engagement between the two countries.

Keywords: Cultural Diplomacy, Batik, Indonesia, Russia, International Cooperation